

JURNAL DWI MINGGUAN MODUL 1.1

10.013.015 TANTY WIJAYANTI

Pendidikan Guru Penggerak diawali dengan pembukaan pendidikan guru penggerak Angkatan 10 secara daring tanggal 15 Maret 2024. Pembicara saat pembukaan pendidikan guru penggerak adalah Dr. Praptono, M.Ed beliau adalah Direktur Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah dan Tenaga Kependidikan. Pembicara kedua adalah Prof. Dr. Nunuk Suryani, M.Pd beliau adalah Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. Pembicara ketiga sekaligus membuka Program Pendidikan Guru Pendidikan ini adalah Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A.



Pembukaan Pendidikan Guru Penggerak



Laporan dari Dr. Kasiman Direktorat
Kepala Sekplah, pengawas sekolah dan
Tenaga Kependidikan



Pengarahan dari Prof. Dr. Nunuk Suryani, M.Pd

Setelah pembukaan pada Pendidikan CGP, maka jadwal selanjutnya adalah mengikuti Lokakarya 0 yang dilaksanakan sehari pada tanggal 23 Maret 2024 yang bertempat di SMP Negeri 1 Sleman. Pembukaan Lokakarya 0 pukul 08.00- 09.00 oleh Kepala BBGP Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dilanjutkan pukul 09.00- 09.45 dengan pembicara Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman dan Kepala Balai Dikmen Kabupaten Sleman.



Pembukaan dan pengarahan Lokakarya 0 dari Kepala BBGP DIY

Di bawah bimbingan Bapak Wiwit Murih Widodo selaku pengajar praktek, lokakarya orientasi sungguh sangat berkesan, bagi saya. Pada Lokakarya 0 ini kami juga didampingi oleh bapak kepala sekolah atau wakil kepala sekolah sampai selesai acara. Saat Lokakarya 0 saya berinteraksi dengan bapak/ibu pengajar praktik dan sahabat CGP secara langsung. Pada lokakarya 0 terdapat kesepakatan kelas yang kami susun bersama-sama, adapun yang lainnya adalah kami menuliskan harapan dan tantangan sebagai CGP. Lokakarya ini selesai pukul 16.15 merupakan kesempatan pertama bagi saya menimba ilmu di pelatihan guru penggerak menuju tahap-tahap pelatihan berikutnya. Semoga saya dapat dapat menyelesaikan program CGP Angkatan 10 ini dengan lancar.

Bersama bapak Ali Mansyur kurang lebih dua minggu kami didampingi dan diberi wawasan untuk memahami tentang filosofi pendidikan dari Ki Hajar Dewantara. Selanjutnya, kami diminta untuk membuat karya berupa demonstrasi kontekstual. Kemudian, pada hari Rabu tanggal 26 Maret 2024, kami mengikuti kegiatan elaborasi pemahaman modul 1.1. melalui platform Gmeet. Pada kesempatan ini, saya mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman dari instruktur dan teman-teman CGP lainnya. Instruktur pada kegiatan ini adalah Bapak Budi Santoso yang memberikan pemahaman yang mendalam mengenai konsep Filosofi KHD dan penerapannya dalam konteks sosial budaya lokal.

Setelah mengalami pendidikan selama dua minggu pertama ini saya merasakan banyak tambahan ilmu tentang konsep pendidikan KHD baik melalui pendampingan bapak Ali selaku fasilitator dan pak Wiwit selaku PP maupun Sharing dengan sahabat CGP lain yang masih muda-muda, dan saya merasa tertantang dengan umur saya yang jauh di atas sahabat CGP lainnya. Saya merasa pembelajaran yang saya lakukan selama ini ternyata terlalu berpusat pada guru saja dalam menentukan hasil pembelajaran. Akhirnya saya sadar dan langsung membulatkan tekad untuk terus maju menyelesaikan Program Guru Penggerak, meskipun saya punya tanggung jawab dalam melaksanakan tugas mengajar di sekolah dan sosial kemasyarakatan yang memerlukan waktu yang cukup banyak. Semua hambatan dan tantangan tersebut memacu semangat saya untuk belajar membagi waktu dengan baik, meningkatkan fleksibilitas, dan fokus pada kedua program yang sedang saya jalani. Saya sangat senang karena saya semakin memahami hakikat pendidikan melalui penerapan filosofi dan pemikiran KHD dalam pembelajaran. Saya mulai mencoba menggunakan pembelajaran yang sebelumnya lebih cenderung berpusat pada guru, menjadi lebih berpihak pada murid. Pembelajaran yang saya berikan dengan menggunakan konsep KHD ternyata membuat murid menjadi lebih senang dalam

belajar di sekolah karena kebutuhan belajar mereka terpenuhi, dan semangat mereka untuk bersekolah semakin meningkat. Saya merasa bahagia memperoleh pengetahuan baru dan mampu mengaplikasikannya dalam pembelajaran di kelas.

Dengan konsep KHD ini pemahaman saya dapat meningkat terutama kemampuan pribadi saya sebagai pendidik. Sebelum mempelajari pemikiran KHD terkait pendidikan dan pengajaran, saya memiliki keyakinan bahwa guru adalah satu-satunya sumber utama dan pusat belajar dikelas, murid dianggap sebagai obyek botol kosong yang harus diisi dengan ilmu pengetahuan tanpa mempertimbangkan interaksi timbal balik antara guru dan murid. Meskipun saya memberi pembelajaran dengan penjelasan yang sepihak kepada murid, tetapi saya sadar bahwa saya belum memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan kepada mereka. Setelah memperdalam pemahaman saya tentang pemikiran KHD dalam pendidikan, saya menyadari bahwa pembelajaran yang efektif seharusnya memberikan bimbingan kepada murid dengan kesabaran, ketulusan, dan mengutamakan kepentingan siswa. Saya semakin mendalami filosofi pendidikan KHD melalui diskusi dengan teman-teman CGP, fasilitator, dan instruktur dalam berbagai ruang kolaborasi, yang membantu saya memahami peran saya sebagai pendidik sebagai seorang penuntun yang sesuai dengan kodrat alam anak-anak. Melalui pendidikan CGP ini, siswa diharapkan dapat hidup bahagia dan mandiri dalam masyarakat, dengan mengacu pada prinsip-prinsip pendidikan "Ing Ngarso Sung Tulodo, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani". Saya percaya bahwa pendidikan harus didasarkan pada kodrat alam dan tuntutan zaman. Anak memiliki kodrat yang merdeka, di mana kebebasan batin mereka adalah inti dari pendidikan, sementara kebebasan fisik mereka adalah aspek dari pengajaran. Akhirnya dalam pembelajaran saya memberi kebebasan pada murid dalam penyelesaian tugas yang sesuai dengan bakat dan minat mereka, serta mengembangkan kreativitas mereka sebagai individu yang merdeka dan mampu berdiri dengan kekuatan sendiri.

Dari hasil belajar di modul 1 ini, saya mencoba menerapkannya atau merealisasikan dalam proses pembelajaran dikelas, agar tujuan pendidikan bisa tercapai dengan baik. Saya akan berusaha menuntun siswa, membimbing dan memunculkan potensi siswa serta memberikan arahan agar siswa tidak kehilangan arah. Berikut beberapa perubahan yang telah saya lakukan di kelas dalam pembelajaran

Perencanaan



Kolaborasi dengan teman sejawat untuk menyusun rencana pembelajaran

Pelaksanaan



Menyusun kesepakatan kelas



Apersepsi dan pembentukan kelompok



Pelaksanaan praktik Gelombang Elektromagnetik untuk spektrum Sinar UV



Membimbing dan mengarahkan siswa dalam analisis data dan penyusunan laporan

Dalam pembelajaran ini saya sebagai guru memfasilitasi siswa bagaimana untuk bisa menjadi aktif, melatih keberanian mengemukakan pendapat, melatih kemampuan berpikir kritis siswa dan melatih kreatifitas siswa. Melakukan proses pembelajaran secara menyeluruh (aspek kognitif, afektif, psikomotor, spiritual, sosial, budaya) dan harus mampu mempelajari karakteristik murid dan memberi kesempatan murid untuk berkembang sesuai kodratnya. Selanjutnya dalam setiap pembelajaran saya lebih mengutamakan proses pembelajaran itu sendiri, yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Setelah melakukan refleksi dalam pembelajaran dengan ternyata cara saya dahulu masih banyak kekurangannya. Terutama dalam melaksanakan tugas saya sebagai pendidik jika dikaitkan dengan filosofis pemikiran Ki Hajar Dewantara.